BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2011;303), objek penelitian adalah :

"Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Menurut Iwan Satibi (2011;74), objek penelitian adalah :

"Gambaran mengenai objek penelitian dipandang penting untuk dijelaskan, karena akan terkait dengan kebutuhan informasi dan data, baik bersifat primer maupun sekunder."

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah pengelolaan aktiva tetap pada PT. ASKES (Persero) Cabang Utama Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam suatu masalah yang terjadi pasti selalu ada pemecahan masalah dimana dalam pemecahan masalah tersebut perlu diadakannya penelitian yang benar, teliti dan terus menerus agar bisa mendapatkan solusi yang tepat dan akurat, sedangkan untuk mengetahui bagaimana penelitian itu dilaksanakan kita

harus menggunakan metodologi penelitian. Ada beberapa pengertian mengenai metode penelitian menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2010;2), metode penelitian adalah :

"Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011;75), menjelaskan bahwa :

"Secara subtantif, metode penelitian cenderung menunjukan pada tipe atau model penelitian yang akan digunakan oleh peneliti."

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk menunjukkan tipe atau model penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010;29) metode deskriptif adalah :

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2010;90), metode deskriptif adalah:

"Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian."

Dari beberapa pengertian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang tidak mengubah, menambah atau

mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian melainkan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Adapun pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis ke perusahaan yang dituju yaitu PT. Askes (Persero) Cabang Utama Bandung untuk mendapatkan data yang benar.

Adapun cara-cara yang dilakukan dalam penelitian lapangan ini adalah :

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2011;199), observasi adalah :

"Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra."

Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati langsung jalannya kegiatan perusahaan mengenai pengelolaan aktiva tetap di Bagian Staf Keuangan pada PT. Askes (Persero) Cabang Utama Bandung.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010;198), adalah :

"*Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*)."

Penulis melakukan wawancara kepada Bagian Staf Keuangan mengenai kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan aktiva tetap pada PT. Askes (Persero) Cabang Utama Bandung.

c. Dokumentasi (Mengumpulkan Data)

Menurut Suharsimi Arikunto (2011;201), dokumentasi adalah :

"Dokumentasi artinya barang-barang tertulis."

Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang yang diperoleh mengenai pengelolaan aktiva tetap di Bagian Staf Keuangan pada PT. Askes (Persero) Cabang Utama Bandung.

3.2.2 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010;172), adalah sebagai berikut:

"Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder, dimana sumber data yang diperoleh oleh penulis adalah data yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun pengertian data primer dan data sekunder menurut Husein Umar (2011;42) menyatakan bahwa :

1. Data Primer

   "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti."

   Didalam penelitian data primer yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah hasil wawancara atau hasil pengisian kusioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

   "Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram-diagram."

   Data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah laporan aktiva tetap pada periode akuntansi tertentu.